

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti analisis, maka dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan Kesan Oleh Pemuda Bertato Di Paguyuban Tatto Bandung yang diwakili oleh dua informan kunci Kimik sebagai pendiri sekaligus ketua, serta Dada sebagai anggota, melalui pengkajian Dramaturgi yang secara penguraiannya terbagi kedalam kedua aspek yakni Panggung Depan dan Panggung Belakang.

1. Secara Panggung depan Kimik dan Dada sebagai tatto artis secara professional kedua informan ini menjalankan tugas dan kewajibannya sebagaimana mestinya, artinya selain melakukan proses tattoo pada konsumen, mereka sembari memberikan pemahaman atau pengetahuan terkait tattoo yang ideal dan aman bagi konsumen, selain itu secara konteks paguyuban, kedua informan giat melakukan beragam kegiatan baik itu secara kebutuhan tattoo, hingga kegiatan-kegiatan sosial, serta secara masing-masing personal berinteraksi dilingkungan sosialnya yang mengaktualisasikan diri secara apa adanya, tanpa melebih-lebihkan kepribadiannya secara personal.
2. Kedua informan ini memiliki fase hidup di masa lalu yang terhitung sama, dimana meresahkan terkait standar operasional di masa lalu,

yang pada akhirnya membentuk secara pemahaman dan sikap yang dilakukan sekarang. Secara panggung belakang Kimik menjadi pribadi yang bertanggung jawab pada keluarga, diri personal dan paguyuban. Sedangkan Dada ternyata memiliki panggung belakang yang sama halnya dengan Kimik, peduli dan menghargai pada keluarga, serta mengaktualisasikan diri dengan apa adanya ditengah-tengah masyarakat.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian ada beberapa saran yang dapat menjadi rujukan bagi Paguyuban dan Masyarakat, diantaranya:

### **5.2.1 Saran Bagi Paguyuban Tatto Bandung**

1. Diharapkan Paguyuban Tatto Bandung kembali aktif lagi agar mampu memberikan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat, baik itu secara konteks tattoo dan kepedulian terhadap masyarakat sekitar.
2. Melakukan regenerasi untuk memperpanjang nafas organisasi, agar tujuan organisasi terus tercapai.

### **5.2.2 Saran Bagi Masyarakat**

1. Diharapkan tidak memberikan stigmatisasi yang negatif pada orang-orang yang memiliki tattoo, karena orang bertatto tidak selalu berkonotasi negatif.
2. Masyarakat harus memberikan penyadaran kepada anak-anaknya agar tidak memperpanjang ketakutan atau sudut pandang buruk pada orang bertatto.

